



PEMBINAAN TAHSIN DAN TAHFIDZ TK/TPA NURUL HUDA DESA MADDANRENG PULU

Ashar¹, Muhammad Ikbal, M.Pd²

^{1,2}, Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai

*e-mail: ashar596@gmail.com¹, eqbalahmad886@gmail.com²



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Pembinaan diartikan sebagai upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, dan bertanggung jawab untuk menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, utuh, dan serasi. Bakat dan kemampuan yang dimiliki sebagai bekal untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama manusia dan lingkungan menuju tercapainya manusia yang berharkat, memiliki kualitas dan kemampuan serta kepribadian yang mandiri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek dan mengembangkan pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an kepada santri, dan diharapkan dapat berperan besar dalam mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga sangat mendukung perkembangan jiwa anak sebagai pengetahuan tentang ibadah, iman, dan akhlak mengingat materi yang diajarkan tidak hanya terfokus pada pembinaan dan tahfidz Al-Qur'an tetapi juga memberikan materi tentang tahsinul qira'a (perbaikan bacaan). Pada umumnya langkah awal untuk belajar melafalkan alquran yaitu dengan belajar mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, atau biasanya dikenal dengan istilah tahsinul quran.

Kata kunci: Pembinaan, Tahsin, Tahfidz Al-Qur'an, TK/TPA

Abstract

Coaching is defined as an educational effort both formal and non-formal that is carried out consciously, planned, directed, and is responsible for growing, guiding, and developing the basics of personality, knowledge, and skills that are balanced, whole, and harmonious. Talents and abilities possessed as provisions to add, improve and develop themselves, fellow human beings and the environment towards achieving human beings who are dignified, have quality and ability and an independent personality. This activity aims to improve the memorization of short letters and develop knowledge in reading the Qur'an for students, and is expected to play a major role in teaching the ability to read and write the Qur'an as well as strongly support the development of the child's soul as knowledge of worship, faith, and morals considering that the material being taught is not only focused on coaching and tahfidz of the Qur'an but also provides material on tahsinul qira'a (reading improvement). In general, the first step to learning to recite the Koran is to learn to pronounce the hijaiyah letters properly and correctly, or usually known as tahsinul Quran.

Keywords: Coaching, Tahsin, Tahfidz Al-Qur'an, Kindergarten/TPA

1. PENDAHULUAN

Pembinaan adalah usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya untuk memperoleh hasil yang baik. Menurut Arifin pembinaan adalah usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak baik secara formal maupun non formal (M Arifin, 2008). Istilah pembinaan secara etimologi berasal dari kata dasar “Bina” yaang berasal dari bahasa Arab “Bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan mendapat awalan “Pe” dan akhiran “An” sehingga menjadi kata kata pembinaan yang mempunyai arti usaha (Ikbal, Muh, Amir Hamzah, 2023).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan juga disebut dengan suatu proses atau segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu dengan teratur dan terarah (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1987). Pembinaan juga diartikan sebagai upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, dan bertanggung jawab untuk menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, utuh, dan serasi. Bakat dan kemampuan yang dimiliki sebagai bekal untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama manusia dan lingkungan menuju tercapainya manusia yang berharkat, memiliki kualitas dan kemampuan serta kepribadian yang mandiri.

Pada umumnya biasanya langkah awal untuk belajar melafalkan alquran yaitu dengan belajar mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, atau biasanya dikenal dengan istilah tahsinul quran. Kata tahsin berasal dari bahasa arab, yaitu hassan, yuhassinu, tahsiinan yang berarti membaguskan (Mahmud Yunus, 2017). Menurut bahasa sendiri, tahsin berarti memperbaiki, menghiasi, membaguskan, memperindah atau membuat lebih baik dari semula. (Syarif Hidayat) Sedangkan tahsin secara istilah yaitu memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Menurut Ahmad Annuri, tahsin merupakan upaya untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan alquran (Annuri, 2017).

Tahsin merupakan cara untuk kita memperbaiki bacaan alquran yang sesuai dengan kaidah yang sudah ada dalam ilmu tajwid agar bacaan menjadi baik dan benar (Setiawan, 2015). Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa (Yunus, 1990). Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar." Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal (Rauf, 2004).

Menghafal AlQur'an adalah simbol bagi umat Islam dan duri bagi masuknya musuh-musuh Islam. James Mansiz berkata, "Boleh jadi, Al-Qur'an merupakan kitab yang paling banyak dibaca di seluruh dunia. Dan, tanpa diragukan lagi, ia merupakan kitab yang paling mudah di hafal (Badwilan, 2012). Pada saat ini zaman semakin maju bisa dilihat dari kemunculan berbagai TKA (Taman Kanak Al-Qur'an) dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), Rumah Qur'an, dan berbagai macam lagi tempat pembinaan al-qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan untuk baca dan menulis AlQur'an bertujuan untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani, yaitu komitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari mereka. Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan satu upaya untuk mengajak umat Islam menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan bangsa Indonesia, khususnya dalam pengembangan iman dan taqwa (IMTAQ), budi pekerti luhur/akhlakul karimah.

Dalam sisi yang lebih operasional lagi adalah memberikan dukungan nyata atas keputusan pemerintah tentang pentingnya pengentasan buta aksara Al-Qur'an dalam rangka penghayatan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari (Rena, M. M., & Hayati, 2021). Tujuan pembinaan TKA/TPA adalah meningkatkan kemampuan bacaan Tulis AlQur'an dan Menjunjung Tinggi norma-norma agama (Azis, 2020). TKA/TPA sebagai lembaga pendidikan non formal mempunyai tujuan kelembagaan dalam membantu pengembangan potensi anak kepembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan, melalui pendekatan yang disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntutan Al-Qur'an dan hadis Rasulullah. Tujuan pelaksanaan TKA/TPA khususnya pembinaan Al-

Qur'an dan Hadis adalah untuk meningkatkan hafalan surah-surah pendek, mengembangkan pengetahuan dalam pemahaman hadis, dan keterampilan keagamaan dan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani dan menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam hidupnya.

2. METODE

Metode adalah sesuatu yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran demi tercapainya tujuan yang ingin di raih dari sebuah materi yang di berikan (Firmansyah et al., 2022). Pembinaan didefinisikan sebagai upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan kemampuannya.

Dalam penerapannya kami menggunakan metode menghafal dan metode talaqqi yakni program ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan lamanya dan dilaksanakan seminggu duakali selepas melaksanakan shalat duhur jam 14:00-16:30 Wita. Adapun sasaran utama dari program kerja individu ini adalah seluruh santri TK/TPA di masjid Nurul Huda. Adanya program kerja ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dalam hal membaca al-Quran yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam membaca Al-Quran. Kemudian merangkai cerita dengan memperdengarkan bacaan ayat-ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang. Kemudian memberikan tes sampai sejauh mana kemampuan santri dan satriwati dalam memahami dan menghafalnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembinaan menghafal Surah-Surah Pendek

Masa anak masa yang paling bagus untuk menanamkan di dalam dirinya untuk menghafal karena pada masa anak-anak daya serap ingatannya sangat kuat dan mudah menerima apa yang di lihatnya. Sesuai dengan hal tersebut, maka kami mahasiswa KKN berperang untuk membimbing adik-adik dalam menghafal surah-surah pendek. Tujuan surah pendek ini di laksanakan di sejak kecil agar dapat di amalkan ketika anak-anak melaksanakan sholat. Pembinaan Al-Qur'an yang setiap harinya dilakukan dengan talaqqi ini diharapkan para santri dapat memahami dengan baik dan dapat mempraktikkan sesuai dengan yang sudah diajarkan. Talaqqi di sendiri merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan guru yang membacakan ayat Al-Qur'an yang akan di hafal. Guru yang mengajarkan menghafal dengan cara talaqqi merupakan guru penghafal Qur'an yang mampu membaca AlQur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid.

3.2 Pembelajaran Tahsi

Tahsin Qur'an adalah penyempurnaan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan lafaz, pengucapan huruf-haruf Al-Quran dan penyempurnaan dalam pengucapan . Tujuan utama dari Tahsin Quran sendiri yaitu menjaga lidah dari salah-salah dalam membaca Al Quran. Kesalahan dalam membaca Al Quran sendiri ada 2 macamnya, yaitu Al Lahnul Jaliy dan Al Lahnul Kofiy. Al Lahnul Jaliy adalah kesalahan yang begitu terlihat jelas di kalangan ataupun kalangan ahli tajwid. Kesalahan tersebut antara lain perubahan bunyi, perubahan harakat, memanjangkan huruf yang seharusnya pendek atau pun sebaliknya dll. Kesalahan kedua, Al Lahnul Kofiy yaitu kesalahan kecil yang tidak diketahui, kecuali oleh orang yang tidak mempunyai keahlian khusus dalam penyempurnaan pembacaan Al Quran. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain, tidak digunakannya hukum-hukum bacaan, tidak diterapkannya kaidah ghunnah di dalam huruf-huruf yang semestinya menggunakan ghunnah.

Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah dalam menghafal. Di setiap awal pertemuan sebelum melanjutkan

ke pembelajaran selanjutnya, terlebih dahulu agar hafalan Al-Qur'an tidak mudah untuk dilupakan. Dalam kegiatan pembinaan ini, peserta yang awalnya kurang dalam hal membaca Al- Qur'an sesuai kaidah menghafal dan sudah mampu menghafal Al-Qur'an. Selain pembinaan Al- Qur'an juga menambahkan pembelajaran tentang Tahsin (Perbaikan bacaan) dan lainnya.



Gambar 1 Proses Pembinaan Al-Qur'an kepada Santri.



(a)

(b)

Gambar 2. (a) Proses Pembinaan Tahsin kepada Santri (b) Proses Pembinaan Tahfidz Surah-Surah Pendek kepada Santri

4. KESIMPULAN

Selama dua bulan melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat, berbaur dengan masyarakat dan santri Tk/Tpa Khususnya pada pembinaan Tahsin dan Tahfidz telah memberikan pengalaman dan pelajaran yang begitu berkesan secara pribadi. Maka dalam penyusunan laporan PKM ini, maka dapat disimpulkan bahwa PKM di Desa Maddanreng Pulu kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone, dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat sangat memadai, sehingga dalam merealisasikan program kerja tidak terdapat masalah didalamnya. Pembinaan selama kurang lebih dua bulan dimesjid kepada para santri TK/TPA telah menjadi dasar dari gerakan membumikan Al- Qur'an sesuai dengan jurusan dan keilmuan yang dimiliki. Pembinaan Al-Qur'an di TK/TPA Nurul Huda di Desa Maddanreng Pulu Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone berjalan dengan lancar. Kegiatan ini disambut baik oleh santri TK/TPA dan masyarakat pada umumnya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa santri TK/TPA mengalami peningkatan dalam bacaan Al-Qur'an. Harapannya, ke depan akan dilakukan kegiatan yang serupa untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berakhlak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annuri, A. (2017). Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid. Pustaka Al-Kautsar. Azis, D. R. (2020). Pembinaan tk/tpa.
- Badwilan, A. S. (2012). Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an. Diva Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1987). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- Firmansyah, F., Nurwahidah, N., Hamzah, A., Mubhar, M. Z., & Marzuki, M. M. A. A. (2022). Pembinaan Tahsin Dan Tajwid Tk/Tpa Masjid Baitus Said An-Nur Dusun Cilellang Desa Ujunge Kecamatan Tonra. *INKAMKU: Journal of Community Service*, 1(1), 11–14.
- Ikbal, Muh, Amir Hamzah, and M. M. A. A. M. (2023). Pembinaan Al-Qur'an Dan Hadis Tk/Tpa Desa Tompong Patu Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. *Of Community*, 2.1, 1–4. <http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:H78-FiY7bUQJ:scholar.google.com/+Pembinaan+adalah+usaha+atau+tindakan+dan+kegiatan+yang+dilakukan+secara+berdaya+untuk+memperoleh+hasil+yang+baik.+Menurut+Arifin+pembinaan+adalah+usaha+manusia+secara+sa>
- M Arifin. (2008). Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama. bulan bintang. Mahmud Yunus. (2017). Kamus Bahasa Arab Indonesia. Pustaka Al-Kautsar.
- Rauf, A. A. (2004). Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah. Pt Syaamil Cipta Media.
- Rena, M. M., & Hayati, M. (2021). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Pagiri Pondok Aren Tangerang Selatan Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis AlQur'an. *Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 3(2), 187–194.
- Setiawan, D. I. (2015). "Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang."
- Yunus, M. (1990). Kamus Arab-Indonesia. Hidakarya Agung.